

**ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS, STRUKTUR
MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19
(Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2019-2020)**

(Skripsi)

**Oleh
DHIAH SEPTIANA**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2021**

ABSTRACT

COMPARATIVE ANALYSIS OF PROFITABILITY, CAPITAL STRUCTURE, FIRM SIZE AND COMPANY VALUE BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC

*(Empirical study on infrastructure companies listed on the Indonesian stock
exchange in 2019-2020)*

By

Dhiah Septiana

Indonesia is one of the countries that affected by the Covid-19 pandemic. It caused several sectors to experience a decline in the company's financial performance. One of the impacts is on infrastructure companies. This study aims to analyze differences in profitability, capital structure, firm size and firm value before and during the Covid-19 pandemic. The population in this study are infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 and 2020 with a sample of 48 companies before and during the Covid-19 pandemic. Hypothesis testing was carried out by nonparametric testing using the Wilcoxon signed rank test. The results of this study indicate that there are differences in profitability before the Covid-19 pandemic. In addition, this study shows that there are no differences in capital structure, firm size, and firm value before and during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, Profitability, Capital Structure, Firm Size, and Company Value

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2019-2020)**

Oleh

Dhiah Septiana

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak akan pandemi Covid-19. Hal tersebut menyebabkan beberapa sektor mengalami penurunan pada kinerja keuangan perusahaan. Salah satunya yakni berdampak pada perusahaan infrastruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 dan 2020 dengan sample sebanyak 48 perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian nonparametrik dengan alat *wilcoxon signed rank test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada profitabilitas sebelum saat pandemi Covid-19. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

**Kata kunci : Covid-19, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran perusahaan,
dan Nilai Perusahaan**

**ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS, STRUKTUR
MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2019-2020)**

Oleh:

DHIAH SEPTIANA

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

SARJANA AKUNTANSI

Pada

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2021**

Judul Skripsi

**:ANALISIS PERBANDINGAN
PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL,
UKURAN PERUSAHAAN DAN NILAI
PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris Pada
Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020)**

Nama Mahasiswa

: Dhiah Septiana

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1711031054

Jurusan

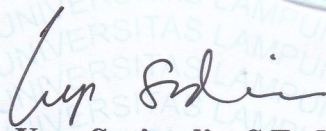
: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. KOMISI PEMBIMBING



Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.

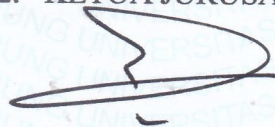
NIP. 19760830200501 1003



Kiagus Andi, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIP. 19580919199501 1001

2. KETUA JURUSAN



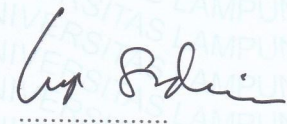
Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., CA.

NIP. 19700817 199703 2002

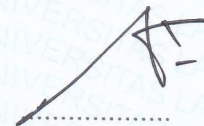
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.**



Sekretaris : **Kiagus Andi, S.E., M.Si., Ak., CA.**



Penguji Utama : **Komaruddin, S.E., M.Si., CA., CPA.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **09 Desember 2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dhiah Septiana

Npm : 1711031054

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Perbandingan Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 09 Desember 2021

Penulis



Dhiah Septiana

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di desa Kota Jawa, kecamatan punduh pedada kabupaten pesawaran pada tanggal 26 September 1999. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Hamdan dan Ibu Lisyanti. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 8 Pesawaran pada tahun 2005-2011. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMPN 13 Pesawaran 2011-2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Punduh Pedada pada tahun 2014-2017.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2017 melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Selama berkuliah peneliti merupakan anggota KOPMA Universitas Lampung. Kemudian penulis merupakan anggota dari KSPM FEB UNILA. Selain itu penulis terdaftar sebagai anggota HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) FEB Unila.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulis skripsi ini. Shalawat serta salam selalu disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini untuk:

Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Hamdan dan Ibunda Lisyanti

Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tidak terbatas.

Selalu mendoakanku, menasihati, dan mendukungku untuk menggapai impianku. Semoga Allah memberikan perlindungan baik di dunia dan akhirat,
Aamiin.

Adikku tersayang, Qonita Amelia dan M. Fiqih Akbar

Terima kasih telah membantu mencapai impianku serta memberikan doa, dukungan, dan motivasi. Semoga Allah membalas dengan yang lebih baik.

Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku

Terima kasih telah memberikan doa dan dukungannya.

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

“... Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah; 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (QS. Al-Insyirah; 5-8)

“Education is the most powerful weapon which can use to change the world”

“If Allah is making you wait, then be prepared to receive more than what you asked for ”

“ Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.”

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Profitabilitas, Struktur modal, Ukuran Perusahaan dan Nilai perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak yang mempermudah proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Reni Oktaviani, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Usep Syaipuddin, S.E., M.S.Ak. selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing, memberikan saran, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Kiagus Andi, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing pendamping yang membimbing, memberikan saran, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Komaruddin, S.E., M.Si., CA., CPA. selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Prof.Yuliansyah, S.E., M.S.A., Ph.D., Akt. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Para staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu baik proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Hamdan dan Ibu Lisyanti terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, perhatian, dan segala yang telah kalian berikan kepada penulis. Semoga kelak penulis bisa membahagiakan, membanggakan, dan menjadi anak yang berbakti bagi Bapak dan Ibu.
11. Adikku Qonita Amelia, terima kasih telah bersedia memberikan kasih sayang, selalu mendukungku, memotivasiku, selalu mendengarkan keluh kesahku dan mendoakanku. Semoga kelak penulis dapat membalas kebaikanmu.
12. Adikku M. Fiqih Akbar, terima kasih telah bersedia memberikan kasih sayang, selalu mendukungku, memotivasiku, dan mendoakanku. Semoga kelak penulis dapat membalas kebaikanmu.
13. Ahmad Farhan Lubis. Terimakasih telah menjadi penyemangat, terimakasih atas dukungan, perhatian, nasehat dan membantuku dalam segala hal untuk memperlancar perkuliahanku.
14. Teman seperjanganku Siti Istiqomah, Desvita Adaria, Serli Anggraini, Indah Larassati. Terimakasih telah banyak membantu selama proses skripsi ini, terima kasih atas doa, dukungan dan banyak hal yang telah diberikan.

15. Sahabat SMP – SMA Meriliyanti, Anggun Dwi Putri, Intan Putri Utami, Anggi Fazariah dan Nana Maimina. Terimakasih untuk atas doa, dukungan dan semangat yang telah kalian berikan.
16. Nenek, Tamong, Alm Ateh, terima kasih telah mendengarkan keluh kesahku, memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi.
17. Semua Alak dan minan. Terima kasih atas doa, dukungan dan nasehat
18. Teman-teman 4 Women Crew, Umi Haniah, Siti Khuswatun Hasanah, Eka Rismiana, Elyza Mustika, Desvita Adaria, Findy Safitri, Husnul Fitriani, Indah Larassati, Indah Nuraisnaini, Lovia Wita, Selvia Maya, Serli Anggraini, Siti Istiqomah, dan Sri Utami. Terima kasih telah memberikan doa, dukungan, dan motivasinya.
19. Seluruh teman-teman Akuntansi 2017 yang telah kebersamai, saling mendukung selama proses perkuliahan, dan sukses untuk kalian semua.
20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikannya studinya. Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga mendapat balasan dan berkah dari Allah SWT. Terakhir, penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan, sehingga memerlukan kritik dan saranyang membangun agar lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan literatur bagi penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Bandar Lampung, 09 Desember 2021

Penulis

Dhiah Septiana

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	11
2.1.2 Dampak Covid-19 di Perusahaan Infrastruktur.....	12
2.1.3 Profitabilitas.....	14
2.1.4 Struktur Modal.....	15
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	15
2.1.6 Nilai Perusahaan.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Penelitian.....	21
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	22
2.4.1 Profitabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19.....	22
2.4.2 Struktur modal sebelum dan saat pandemi Covid-19.....	23
2.4.3 Ukuran Perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.....	24
2.4.4 Nilai Perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.....	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.1.1 Populasi.....	26
3.1.2 Sampel.....	26

3.2 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.3 Definisi Operasional Variabel	27
3.3.1 Profitabilitas.....	27
3.3.2 Struktur Modal.....	28
3.3.3 Ukuran Perusahaan	28
3.3.4 Nilai Perusahaan	29
3.4 Metode Analisis Data.....	30
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	30
3.4.2 Uji Normalitas.....	30
3.4.3 Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	32
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	32
4.3 Analisis Uji Normalitas.....	57
4.4 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	58
4.4.1 Hasil <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> pada variabel Profitabilitas Sebelum dan Saat Covid-19	59
4.4.2 Hasil <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> pada variabel Struktur Modal Sebelum dan Saat Covid-19	60
4.4.3 Hasil <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> pada variabel Ukuran Perusahaan Sebelum dan Saat Covid-19.....	62
4.4.4 Hasil <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> pada variabel Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Covid-19.....	63
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	66
5.3 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Presentasi Harga saham pada tahun 2019.....	2
Tabel 1.2 Presentase Harga Saham Pada Tahun 2020.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Penarikan Sampel Penelitian	32
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif di Perusahaan Infrastruktur	33
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif pada Sektor Energi.....	37
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif pada Sektor Jalan Tol, Bandara, Pelabuhan dan sejenisnya.....	41
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif pada Sektor Konstruksi Non Bangunan.....	45
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif pada Sektor Telekomunikasi.....	49
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif pada Sektor Transportasi	53
Tabel 4.8 Hasil <i>Kolmogorov Smirnov</i> Test	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Beda ROE.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Beda DER.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Beda Ln Aset	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Beda PBV	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka penelitian.....21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian tahun 2019

Lampiran 2: Data Penelitian tahun 2020

Lampiran 3: Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 4: Hasil Uji Normalitas

Lampiran 5: Hasil *Uji Wilcoxon Signed Rank*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia sedang digemparkan oleh mewabahnya virus Covid-19, menurut WHO (*World Health Organization*) kasus virus Covid-19 ditemukan pertamakali di Wuhan, China pada Desember tahun 2019. Virus ini merupakan penyakit yang begitu cepat menular yang kemudian mewabah dan menjadi pandemi didunia. Virus Covid-19 terus menyebar dan menyerang kesehatan masyarakat diberbagai negara dibelahan dunia pada tahun 2020, meningkatnya angka positif terpapar virus Covid-19 didunia membuat pemerintah beberapa negara mengambil kebijakan, seperti *lockdown* dan membatasi kegiatan masyarakatnya diluar rumah. Kebijakan tersebut diterapkan oleh pemerintah beberapa negara seperti Amerika, China, Belanda, Jerman, Inggris dan Malaysia.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak akan pandemi Covid-19. Dilansir dari kompas.com (diakses pada 15 Januari 2021) kasus positif Covid-19 di indonesia mencapai 882.418 orang. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak buruk kepada kesehatan masyarakat, akan tetapi juga berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Seperti yang dilansir dari Bisnis.com bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 2,97% pada kuartal 1 tahun 2020 menjadi yang terendah selama 20 tahun terakhir, sedangkan pertumbuhan ekonomi indonesia terendah kedua yaitu pada tahun 2001 sebesar 3,87%.

Perusahaan pada sektor infrastruktur merupakan salah satu sektor bisnis yang terpengaruh dampak negatif dari pandemi Covid-19. Seperti dilansir dari Detik.com bahwa sebagian pembangunan infrastruktur harus tertunda dikarenakan adanya kekhawatiran akan meningkatnya penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Adanya penundaan pembangunan infrastruktur ini berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan infrastruktur seperti yang dapat dilihat dari tabel 1.1 dan tabel 1.2. Harga saham infrastruktur sebelum dan saat Covid-19 pada tahun 2019-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2

**Table 1.1 Presentasi Harga saham pada tahun 2019
(Sebelum Pandemi Covid-19)**

Tahun 2019	Pembukaan	Penutup	Peresentase Perubahan (%)
Januari	1.066,17	1.170,37	9,97%
Februari	1.171,81	1.204,47	2,91%
Maret	1.207,96	1.176,04	-2,36%
April	1.177,10	1.171,08	-0,42%
Mei	1.165,38	1.153,97	-1,46%
Juni	1.170,67	1.214,59	5,25%
Juli	1.224,51	1.206,10	-0,70%
Agustus	1.204,71	1.230,61	2,03%
September	1.229,32	1.225,71	-0,40%
Oktober	1.238,24	1.179,35	-3,78%
November	1.176,07	1.103,14	-6,46%
Desember	1.107,97	1.137,54	3,12%
Rata-rata Presentase Harga Saham Sektor Infrastruktur tahun 2019			6,88%

Sumber : www.investing.com (Diakses pada 24 Februari 2021)

**Tabel 1.2 Presentase Harga Saham Pada Tahun 2020
(Saat Pandemi Covid-19)**

Tahun 2020	Pembukaan	Penutup	Presentase Perubahan (%)
Januari	1.138,37	1.044,47	-8,18%
Februari	1.043,84	956,77	-8,40%
Maret	953,29	805,43	-15,82%
April	805,43	915,67	13,69%
Mei	915,67	864,08	-5,63%
Juni	864,08	883,18	2,21%
Juli	883,18	904,06	2,36%
Agustus	904,06	856,87	-5,22%
September	856,87	785,95	-8,28%
Oktober	793,03	808,58	2,88%
November	801,73	945,01	16,87%
Desember	946,86	1.001,02	5,93%
Rata-rata Presentase Harga Saham Sektor Infrastruktur tahun 2020			-12,00 %

Sumber : www.investing.com (Diakses pada 24 Februari 2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa presentase rata-rata harga saham sektor infrastruktur pada tahun 2019 sebelum adanya pandemi Covid-19 adalah sebesar 6,88%. Dengan presentase tertinggi pada bulan Januari sebesar 9,97% dan terendah pada bulan November sebesar -6,46%. Namun pada tahun 2020 presentase harga rata-rata saham sektor infrastruktur mengalami penurunan yang cukup signifikan akibat adanya Covid-19 yakni sebesar -12,00% hal tersebut dapat dilihat dari tabel 1.2. Selama tahun 2020 sektor infrastruktur memiliki presentase harga saham terendah pada bulan Maret yakni sebesar -15,82% dan tertinggi pada bulan November sebesar 16,87%. Penurunan presentase rata-rata harga saham perusahaan infrastruktur pada tahun 2020 menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh negatif terhadap perusahaan infrastruktur.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa perusahaan subsektor transportasi terkena dampak dari pandemi Covid-19, aktivitas penerbangan mengalami penurunan drastis dikarenakan adanya pembatasan penerbangan antar negara. Disisi lain penggunaan infrastruktur telekomunikasi mengalami peningkatan dimasa pandemi Covid-19 dikarenakan diberlakukannya kebijakan *Work From Home* (WFH) dan juga meningkatnya aktivitas ekonomi digital. Selain itu, infrastruktur layanan kesehatan merupakan kunci utama dalam menangani penyebaran kasus Covid-19 dimasa pandemi seperti saat ini.

Permasalahan ini perlu dikaji lebih dalam, terutama bagi *shareholder* yang memiliki saham pada perusahaan infrastruktur. Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 berdampak negatif terhadap harga saham perusahaan infrastruktur yang juga berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan atau penurunan kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu pertimbangan keputusan investasi dari para *shareholder*. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari beberapa indikator seperti profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) adalah rasio atau perbandingan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profit) dari kegiatan operasi yang dijalankan selama periode waktu tertentu. Menurut Agnes (2005) profitabilitas memperlihatkan sejauhmana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Semakin baik

pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik, artinya kinerja keuangan perusahaan juga akan dinilai semakin baik dimata *stakeholders*. Dengan meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan para pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya, sehingga tingkat keuntungan atau laba diukur dari modal yang diinvestasikan oleh para pemegang saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Viaranti, 2021) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan ROE sebelum dan saat pandemi Covid-19, dan hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Miswanto & Aslan, 2020) menyatakan bahwa ROE sesudah krisis ekonomi tidak signifikan lebih besar daripada sebelum krisis ekonomi global. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Esomar & Christianty, 2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan ROE sebelum dan saat Covid-19.

Struktur modal merupakan penyeimbang atau perbandingan antara penggunaan modal pinjaman dengan modal sendiri. Dalam hal ini, modal pinjaman dapat berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Sedangkan modal sendiri dapat bersumber dari laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan oleh pemegang saham.

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Dengan manajemen struktur modal yang tepat, akan mengoptimalkan penggunaan sumber-sumber dana dalam kegiatan operasional perusahaan yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian ini struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio hutang ekuitas atau yang sering disebut dengan rasio hutang modal. Rasio ini membandingkan jumlah hutang dengan jumlah modal untuk menilai posisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian (Rahman, 2019) menyatakan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebelum krisis global. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Esomar & Christianty, 2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan DER sebelum dan saat Covid-19. Selain itu penelitian dari (Irawan, 2012) memberikan kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan DER sebelum, saat, dan setelah krisis global 2008.

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan. Menurut (Sudarma, 2005) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aktiva, nilai pasar saham, *log size*, dan lain-lain. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai sesuatu yang dapat mengukur atau menentukan nilai besar atau kecilnya perusahaan.

Untuk mengetahui ukuran perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan total aktiva. Dengan demikian, semakin tinggi nilai total aset yang dimiliki suatu perusahaan akan menunjukkan ukuran perusahaan yang semakin besar, yang artinya nilai perusahaan juga akan meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Faldiansyah *et al.*, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan saat pandemi Covid-19. Selain itu menurut (Hasnawati & Sawir, 2015) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum, selama dan setelah krisis ekonomi 2008.

Nilai perusahaan sangatlah penting dan perlu ditingkatkan oleh pengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan kekayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang dari didirikannya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingginya harga saham perusahaan. Menurut (Gitman, 2015) bahwa nilai perusahaan dapat terlihat pada nilai pasar perusahaan dan harga yang dibayar saat perusahaan diambil alih. Nilai pasar perusahaan atau harga saham dicerminkan sebagai nilai perusahaan hal ini dikarenakan harga saham berisi ekspektasi pasar terhadap masa depan perusahaan, artinya semakin tinggi harga saham perusahaan merefleksikan nilai perusahaan yang juga tinggi.

Price Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Berdasarkan perbandingan tersebut, harga saham perusahaan dapat diketahui berada di atas atau di bawah nilai bukunya. Oleh karena itu, keberadaan PBV sangat penting bagi para investor untuk menentukan

strateginya. PBV yang tinggi akan membuat investor percaya atas prospek perusahaan kedepan. (Haruman, 2008) mengungkapkan bahwa peningkatan nilai perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi, karena investor percaya terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola perusahaan serta prospek perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. Sebaliknya nilai perusahaan yang rendah akan membuat investor tidak tertarik untuk membeli saham, karena adanya resiko yang akan ditimbulkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Irawan, 2012) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai perusahaan sebelum, saat, dan krisis global 2008. Selainitu penelitian yang dilakukan oleh (Wenno, 2020) memberi kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan harga saham sebelum dan sesudah diumumkan kasus pertama Covid-19.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan gap empiris yang dijelaskan pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN NILAI PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19** (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, berikut ini beberapa rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini:

1. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19?
2. Apakah terdapat perbedaan struktur modal sebelum dan saat pandemi Covid-19?

3. Apakah terdapat perbedaan ukuran perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19?
4. Apakah terdapat perbedaan nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris perbedaan profitabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19.
2. Untuk menguji secara empiris perbedaan struktur modal sebelum dan saat pandemi Covid-19.
3. Untuk menguji secara empiris perbedaan ukuran perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.
4. Untuk menguji secara empiris perbedaan nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait analisis perbandingan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari segi praktis, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman serta dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai analisis perbandingan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan mengenai profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan saat pandemi covid-19.
3. Bagi investor, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan berinvestasi pada saat pandemi Covid-19 serta informasi untuk menentukan instrumen perhitungan dalam menentukan nilai perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut (Brigham dan Hosuten, 2014) teori sinyal merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Teori sinyal mengemukakan tentang pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi. Perusahaan memberikan sinyal berupa informasi hasil kinerja perusahaan kepada pengguna laporan keuangan.

Dengan adanya pemberian sinyal, dapat mengurangi asimetri informasi antara manajer perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan. Untuk memberikan sinyal yang berupa laporan keuangan kepada pihak eksternal, maka perusahaan dapat memberikan informasi mengenai modal dan rasio-rasio keuangan yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain. Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi investor karna informasi menyajikan catatan laporan keuangan dan gambaran masalah, informasi yang lengkap dan akurat diperlukan investor sebagai alat untuk menganalisis sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.

2.1.2 Dampak Covid-19 di Perusahaan Infrastruktur

Covid-19 merupakan virus yang ditemukan pertamakali di Wuhan, China padaakhir tahun 2019. Virus ini sangat cepat menular dan telah menyebar keseluruhan penjuru dunia termasuk Indonesia, hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan *lockdown* untuk mencegah penularan virus Covid-19 dan di Indonesia menerapkannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Dilansir dari cnnindonesia.com (diakses pada 03 April 2021)

Dilansir dari alodokter.com (diakses pada 03 April 2021) virus corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARCoV-2)* atau yang lebih dikenal Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan, virus ini menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru berat hingga menyebabkan kematian. Berdasarkan data dari Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 hingga 04 April 2021 adalah 1.534.255 orang dengan kasus terkonfirmasi sembuh adalah 1.375.877 orang dan dengan kasus kematian 41.669 orang.

Tidak hanya berdampak pada kesehatan manusia, Covid-19 juga berdampak ke berbagai sektor perusahaan di Indonesia, dilansir dari medcom.id (diakses pada 05 April 2021) wakil menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Kartika wirjoatmojo menyatakan terdapat beberapa sektor yang paling berdampak karna pandemi Covid-19 salah satunya yakni sektor infrastruktur.

Dilansir dari bisnis.com (diakses pada 05 April 2021) pandemi Covid-19 membuat pembangunan infrastruktur perlu melakukan *refocussing* yakni dapat fokus pada infrastruktur pemulihan, dimana sebelum pandemi Covid-19 fokus untuk mendorong pertumbuhan pembangunan dan percepatan. Dilansir dari bisnis.com (diakses pada 05 April 2021) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melakukan realokasi anggaran dan *refocussing* kegiatan akibat pandemi Covid-19, sebelumnya anggaran kementerian PUPR mencapai Rp.120,21 triliun namun akibat dari pandemi Covid-19 membuat anggaran kementerian PUPR di kurangi untuk realokasi sebesar Rp.44,58 triliun sehingga hanya tersisa Rp.75,63 triliun pada tahun 2020.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor transportasi terdampak negatif terhadap Covid-19, dilansir dari detik.com (diakses pada 05 April 2021) aktivitas penerbangan global mengalami penurunan drastis karena adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selain penerbangan, perusahaan Kereta Api Indonesia (KAI) menyatakan pengguna layanan KAI dimasa pandemi Covid-19 ini hanya dikisaran 15% dibandingkan saat sebelum mewabahnya Virus Covid-19 di Indonesia

Namun disisi lain subsektor telekomunikasi justru mengalami peningkatan akibat diterapkannya *Work From Home* (WFH) dan meningkatnya aktivitas ekonomi digital, tidak hanya itu infrastruktur layanan kesehatan merupakan kunci utama dalam menangani penyebaran kasus Covid-19 dimasa pandemi seperti saat ini.

Terdapat tantangan dalam pembangunan infrastruktur saat ini akibat Covid-19 salah satunya pendanaan, lesunya ekonomi global membuat investor akan mengevaluasi keputusan untuk berinvestasi.

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menghitung sejauhmana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Rasio profitabilitas menurut (Harahap, 2015) menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Profitabilitas menjadi salah satu rasio yang penting bagi investor, karena dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, analisis rasio profitabilitas memeberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkepentingan seperti investor, pemegang saham dan sebagainya.

Analisis profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). Menurut (Brigham dan Houston, 2010) ROE adalah rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. ROE adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih sesudah dipotong pajak dengan modal sendiri.

2.1.4 Struktur Modal

Struktur modal merupakan proporsi sumber keuangan perusahaan yang dapat berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Menurut (Sawir, 2008) struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. (Halim, 2007) menyatakan bahwa struktur Modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana pinjaman maupun modal sendiri. Dana pinjaman dapat berupa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yaitu yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal seperti risiko bisnis, fleksibilitas finansial, tarif pajak, sikap manajemen, stabilitas penjualan, struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Sangat penting bagi manajemen perusahaan agar dapat memilih struktur modal yang tepat agar dapat memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat meminimumkan biaya penggunaan modal secara keseluruhan, sehingga akan memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) dapat didefinisikan sebagai skala atau ukuran yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dengan melihat jumlah keseluruhan modal, pendapatan, penjualan, saham, nilai pasar, log size, jumlah keseluruhan aktiva dan lain sebagainya. Menurut (Basyaib, 2007) ukuran perusahaan merupakan ukuran dimana perusahaan bisa dibedakan besar kecilnya berdasarkan total modal, total aktiva dan pendapatan. Semakin besar ketiga hal tersebut menunjukkan kondisi perusahaan yang makin kuat.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Pada umumnya perusahaan dengan ukuran kecil sangat riskan terhadap perubahan kondisi ekonomi dan cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan berukuran besar.

Perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Karena perusahaan yang besar memiliki banyak sumber daya untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Sehingga perusahaan dapat lebih memaksimalkan kegiatan operasionalnya dan meningkatkan kinerja keuangan. Perusahaan besar cenderung dilirik oleh investor, yang mana banyak investor yang bersedia untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan besar. Pilihan ini diharapkan dapat memberi keuntungan yang tinggi bagi investor.

2.1.6 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah jumlah yang diterima jika sebuah perusahaan dijual sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini dapat dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Menurut (Languju *et al.*, 2016) nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang selalu dikaitkan dengan harga saham yang dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan.

Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional agar dapat memaksimalkan pengelolaan terhadap modal yang telah diinvestasikannya. Kinerja keuangan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham dipasar modal. Artinya nilai perusahaan juga ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan, apabila kinerja keuangan perusahaan baik, maka sahamnya akan diminati investor dan harganya meningkat. Pada penelitian ini penulis memilih indikator untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) karena PBV banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, terdapat beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal atau murahya suatu saham.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan dasar dan mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang sejenis. Berikut ini adalah tabel ringkasan hasil penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Faldiansyah, <i>et al.</i> (2020)	Analisi pengaruh <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, dan arus kas terhadap <i>financial distress</i> (Studi Empiris pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2014-2019)	1. <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, dan arus kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i>
2	Wenno (2020)	Dampak Covid-19 terhadap perubahan harga saham dan volume transaksi (Studi kasus pada PT. Bank mandiri.Tbk)	1. Terdapat perbedaan signifikan harga saham PT. Bank Mandiri.Tbk sebelum dan sesudah diumumkankannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia 2. Terdapat perbedaan signifikan volume transaksi saham PT. Bank Mandiri.Tbk sebelum dan sesudah diumumkankannya

			kasus pertam Covid-19 di Indonesia
3	Viranti dan Handri (2020)	Analisis perbandingan profitabilitas saham sebelum dan saat pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode kuartal 3 dan 4 tahun 2019 dan kuartal 1 dan 2 tahun 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Gross profit margin</i> (GPM), <i>net profit margin</i> (NPM), dan <i>return on assets</i> (ROA) terdapat perbedaan signifikan sebelum dan saat pandemi Covid-19. 2. <i>Return on equity</i> (ROE) tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi Covid-19
4	Miswanto dan Aslan (2019)	Analisi kinerja keuangan sesudah dan sebelum krisis ekonomi global 2008 pada perusahaan manufaktur di indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return on assets</i> (ROA) mengalami kenaikan signifikan sesudah krisis daripada sebelum krisis ekonomi global 2008 2. <i>Return on equity</i> (ROE) dan <i>Net profit margin</i> (NPM) sesudah krisis tidak signifikan lebih besar daripada sebelum krisis ekonomi global
5	Rahman (2019)	Pengaruh pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan perusahaan, resiko bisnis berpengaruh signifikan dengan struktur modal sebelum krisis global

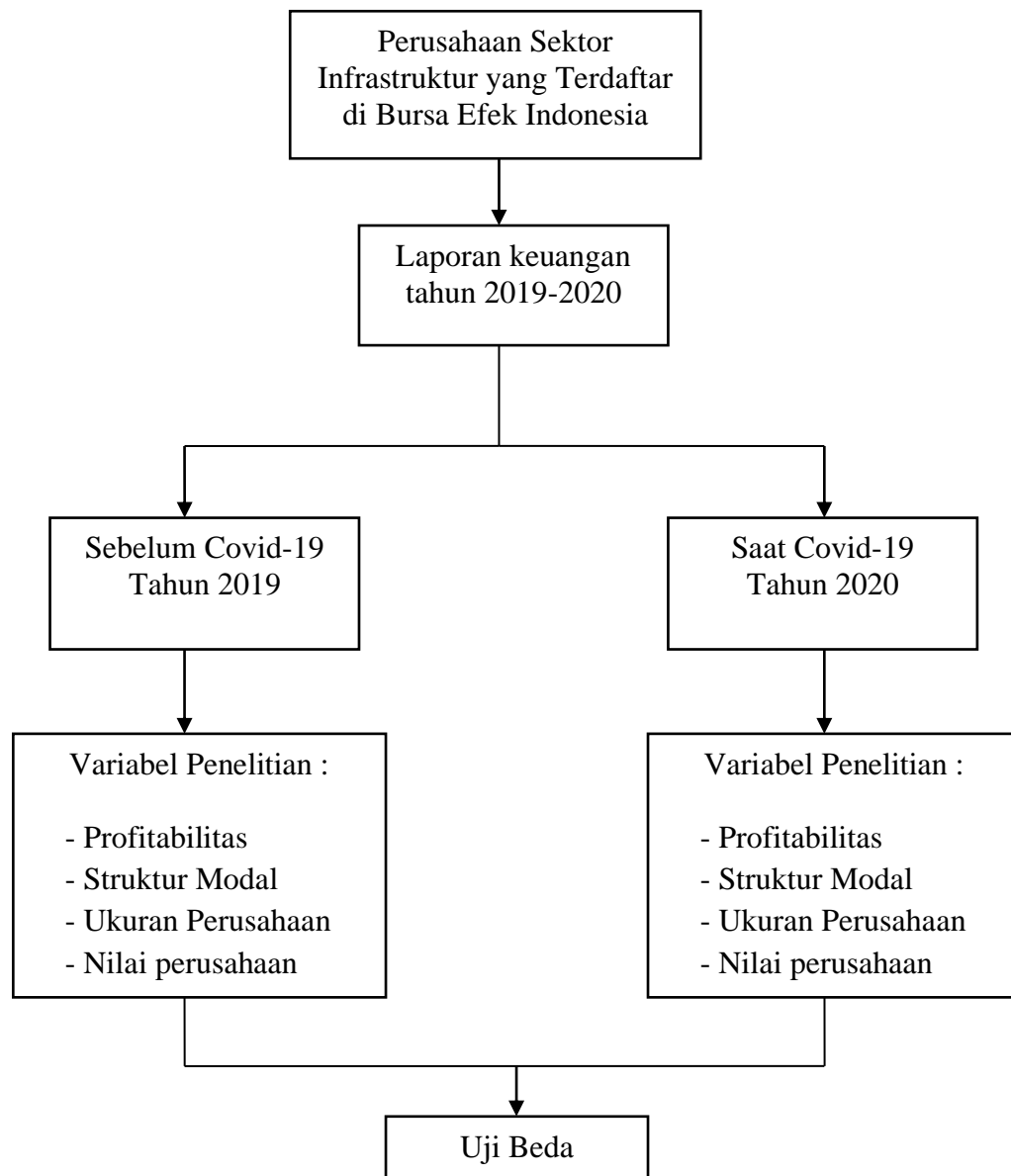
		struktur modal dan nilai perusahaan pada industri perbankan di bursa efek indonesia sebelum dan sesudah krisis global	namun tidak signifikan pada periode sesudah krisis global 2. Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak signifikan sebelum maupun sesudah krisis global
6	Hasnawati dan Sawir (2015)	Keputusan keuangan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan nilai perusahaan republik Indonesia	1. Nilai perusahaan memiliki perbedaan yang signifikan selama periode sebelum krisis, selama krisis dan setelah krisis terhadap nilai perusahaan. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Kebijakan tidak membayar dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Sumber: beberapa referensi penelitian

2.3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 2.1 Kerangka penelitian



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Profitabilitas sebelum dan saat pandemi covid-19

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan, dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE), semakin tinggi rasio ROE maka semakin tinggi pula profitabilitas dari perusahaan tersebut.

Tinggi rendahnya tingkat *return* yang mungkin diterima oleh investor akan mempengaruhi penilaian investor. Semakin tinggi penilaian investor terhadap suatu saham, berarti menunjukkan bahwa saham tersebut memiliki kemungkinan *return* yang cukup baik, sehingga investor tertarik melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Namun dengan adanya pandemi Covid-19 perusahaan infrastruktur akan mengalami kesulitan keuangan. Dengan adanya kebijakan pemerintah yakni Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat banyak pelemahan sektor ekonomi salah satunya adalah sektor infrastruktur hal tersebut berdampak pada profitabilitas perusahaan yang mengalami penurunan, sehingga selama pandemi Covid-19 terdapat perbedaan rasio profitabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Viaranti, 2021) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan ROE sebelum dan saat pandemi Covid-19. Selain itu hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Miswanto & Aslan, 2020) menyatakan bahwa ROE sesudah krisis ekonomi tidak signifikan lebih besar daripada sebelum

krisis ekonomi global. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Esomar &Christianty, 2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan ROE sebelum dan saat Covid-19. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah :

H₁ : Terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19

2.4.2 Struktur modal sebelum dan saat pandemi Covid-19

Struktur modal adalah kombinasi hutang, saham preferen dan modal pribadi yang digunakan sebagai modal suatu perusahaan (Indriyani, 2020). Jika posisi struktur modal berada dibawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal berada diatas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Pada saat pandemi Covid-19 perusahaan cenderung menggunakan hutang dari kreditor untuk pembiayaan dan pengembangan perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin besar hutang yang harus dibayar perusahaan kepada kreditor, yang akan berdampak buruk pada kinerja keuangan perusahaan. sehingga akan terdapat perbedaan struktur modal sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian (Rahman, 2019) menyatakan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebelum krisis global. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Esomar &Christianty, 2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan DER sebelum dan saat Covid-19. Selain itu penelitian dari (Irawan, 2012) memberikan kesimpulan bahwa tidak terdapat

perbedaan DER sebelum, saat, dan setelah krisis global 2008. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₂ :Terdapat perbedaan struktur modal sebelum dan saat pandemi Covid-19

2.4.3 Ukuran perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Menurut (Prasetia *et al.*, 2014) ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar.

Ukuran perusahaan yang besar diyakini lebih kuat dalam menghadapi keadaan ekonomi yang sering berubah-ubah, sehingga perusahaan besar mampu bertahan dalam menjalankan operasi perusahaannya. Namun adanya pandemi Covid-19 berdampak negatif terhadap perusahaan yang tercermin dari total aset suatu perusahaan. Sehingga terdapat perbedaan ukuran perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Faldiansyah *et al.*,2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan saat pandemi Covid-19. Selain itu menurut (Hasnawati & Sawir, 2015) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum, selama dan setelah krisis ekonomi 2008. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah :

H₃ : Terdapat perbedaan ukuran perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19

2.4.4 Nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19

Menurut (Irawan, 2012) nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan yang sering dikaitkan dengan harga saham suatu perusahaan. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang negatif terhadap harga saham dan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19. Sehingga akan terdapat perbedaan nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh (Irawan, 2012) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai perusahaan sebelum, saat, dan krisis global 2008. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Wenno, 2020) memberi kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan harga saham sebelum dan sesudah diumumkan kasus pertama Covid-19.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan adalah :

H₄ : Terdapat perbedaan nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi

(Sugiyono, 2009) menyatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2020.

3.1.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Pemilihan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan karakteristik sebagai berikut:

1. Perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI dan tidak pernah *dilisted* selama periode 2019-2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan *annual report* secara lengkap dan rutin selama periode 2019-2020.
3. Laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah dengan tahun buku 31 Desember
4. Perusahaan yang sahamnya masih aktif diperdagangkan selama periode penelitian

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2012) data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung, data yang digunakan berupa dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa *annual report* perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh dari publikasi laporan keuangan auditan perusahaan infrastruktur pada website *Indonesian Stock Exchange* www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia (Bangun dan Sinta, 2007). Profitabilitas menurut (Sartono, 2001) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Rasio ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total modalnya. Selain itu, ROE sering digunakan oleh investor ataupun *stakeholders* lainnya dalam menilai kinerja perusahaan. Variabel ini telah digunakan oleh (Sisilia *et al.*, 2019) dan (Lubis *et al.*, 2017) ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3.3.2 Struktur Modal

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Stabilitas keuangan perusahaan dan risiko gagal melunasi utang bergantung pada sumber pendanaan serta jenis dan jumlah berbagai aset yang dimiliki perusahaan (Subramanyam dan Wild, 2010). Pada penelitian ini untuk mengukur struktur modal digunakan rasio *Debt to Equity Ratio*, yaitu perbandingan nilai hutang dibagi dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan pada akhir tahun. Variabel ini telah digunakan oleh (Riana dan Diah Iskandar, 2017) dan (Nugroho *et al.*, 2016) struktur modal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.3.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dengan besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013). Ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, karena jika perusahaan memiliki kemampuan finansial yang baik, maka diyakini bahwa perusahaan tersebut juga mampu memenuhi segala kewajiban serta memberikan tingkat pengambilan yang memadai bagi investor.

Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap ukuran perusahaan diproksikan dengan nilai logaritma dari total aset. Variabel ini telah digunakan oleh (Prasetia *et al.*, 2014) dan (Suparmun & Steven, 2019) ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Assets)}$$

3.3.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan dipasar (Fakhruddin dan Hadianto, 2010).

Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku persaham (Brigham dan Gapenski, 2006). Variabel ini telah digunakan oleh (Nugroho *et al.*, 2016) dan (Prasetia *et al.*, 2014) nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut. Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

3.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat kepercayaan 95%. Data dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi $>0,05$ yakni memenuhi syarat normalitas dan sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,005$ artinya data tidak terdistribusi dengan normal, sehingga tidak memenuhi syarat normalitas (Ghozali, 2016).

3.4.3 Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk menentukan alat uji hipotesis. Jika data terdistribusi dengan normal maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test*. Sebaliknya jika data tidak terdistribusi dengan normal maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon-rank test*.

3.4.3.1 Paired Sample t-test

Uji beda rata-rata dua sampel (*Paired sample t-test*) merupakan alat uji hipotesis yang digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan dua sample yang berpasangan. Dua sampel yang berpasangan merupakan sampel dari objek yang sama namun terdapat perlakuan yang berbeda, seperti pada situasi sebelum dan saat kejadian ataupun proses (Ghozali, 2016). Dengan tingkat kepercayaan 95%, kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal tersebut berarti bahwa terdapat perbedaan sebelum dan saat pandem Covid-19.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal tersebut berarti bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan saat pandem Covid-19.

3.4.3.1 Wilcoxon Signed-Rank Test

Wilcoxon Signed-Rank Test adalah alternatif pengganti dari uji *Paired sample t-test* jika data terdistribusi secara tidak normal. Uji ini digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan dua sample yang berpasangan. Dengan tingkat kepercayaan 95%, kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal tersebut berarti bahwa terdapat perbedaan sebelum dan saat pandem Covid-19.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal tersebut berarti bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji nonparametrik dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan variabel penelitian sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rasio ROE, terdapat perbedaan yang signifikan profitabilitas pada perusahaan infrastruktur sebelum dan saat pandemi Covid-19.
2. Berdasarkan rasio DER, tidak terdapat perbedaan struktur modal pada perusahaan infrastruktur sebelum dan saat pandemi Covid-19.
3. Berdasarkan rasio Ln Aset, tidak terdapat perbedaan ukuran perusahaan pada perusahaan infrastruktur sebelum dan saat pandemi Covid-19.
4. Berdasarkan rasio PBV, tidak terdapat perbedaan nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur sebelum dan saat pandemi Covid-19.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Variabel pada penelitian ini terbatas hanya empat variabel, yakni profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.
2. Pada penelitian ini belum menerapkan PSAK terbaru, peneliti menduga hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.
3. Penelitian terbatas hanya pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan pada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, menambah variabel pada penelitian yang mungkin terpengaruh dampak dari pandemi Covid-19.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan penerapan PSAK terbaru, agar hasil penelitian relevan dengan kondisi terkini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan periode waktu yang panjang seperti tahun 2018 - 2019 untuk periode sebelum Covid-19 dan 2020 – 2021 untuk periode saat Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Nurainun dan Sinta Wati. 2007. Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi/Tahun XI*, No 2, P 107-120.
- Basyaib, Fachmi. 2007. *Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E.F. dan L.C. Gapenski. 2006. *Intermediate Financial Management*. 7th edition. Sea harbor Drive: The Dryden Press, New York.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh Terjemahan Dodo Suharno, Herman Wibowo. Jakarta :Erlangga.
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham & Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233.
- Fakhrudin dan Sopian Hadiano. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku satu. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Faldiansyah, A. K., Arrokhman, D. B. K., & Shobri, N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 90–102.
- Ghozali, Imam. 2016 *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit. Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. (2015). *Principles of Management Finance 12th Edition*. Boston: Pearson Education, Inc

- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor : Ghalia Ikapi.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua Belas. Edisi 1. Jakarta : PTRaja Grafindo Persada
- Haruman, T. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Nilai Perusahaan Survey Pada Perusahaan Manufaktur Di PT. Bursa Efek Indonesia.
- Hasnawati, S., & Sawir, A. (2015). Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 65–75. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.65-75>
- Indriyani, E. (2020). Covid-19 Dan Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur. *Human Relations*, 3(2), 151–163.
- Irawan, Y. A. (2012). Analisis Perbandingan Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan 3 Sektor Industri Manufaktur Sebelum, Saat dan Setelah Krisis Global 2007/2008 (Studi pada Kelompok Manufaktur Menurut JASICA yang Terdaftar di BEI tahun 2005–2010). *Ayaz*, 8(5), 55.
- Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, H. (2016). Pengaruh Return on Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 387–398.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Effect of Profitability, Capital Structures, and Liquidity to the Value of the Company. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465.
- Miswanto, M., & Aslan, V. S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan: Sesudah Dan Sebelum Krisis Ekonomi Global 2008 Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 16(1), 19. <https://doi.org/10.25170/balance.v16i1.1285>
- Nugroho, R., Pangestuti, I., & Sugiono. (2016). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervining*. 1–34.
- Prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Ukuran... Jurnal EMBA*, 8792(2), 879–889.
- Rahman, A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Krisis Global. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akutansi*, 25(1), 114–129.

- Riana dan Diah Iskandar. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Corporate Governance dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2014). *Profita*, 10(3), 409–425.
- Sawir, Agnes. 2008. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sawir, Agnes. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sisilia, M., Sitompul, M. M., Sihite, E. T., Chairunnisa, U., & Lombu, N. E. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, *Return On Equity* Dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Building Contruction Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. 4(1), 285–300.
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Bpfe-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild, 2010. Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh, Salemba Empat, Jakarta.
- Sudarma. 2005. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Indonesia. Bussines conference. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko Dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor *Intern* Dan Faktor *Ekstern* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Keirausahaan*. Hal 41-48.
- Suparmun, H., & Steven. (2019). Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Non-Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-2), 131–140. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Viaranti, H. (2021). Analisis Perbandingan Profitabilitas Saham Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 pada Perusahaan. *Prosiding Manajemen*, 7(1), 40–44.
- Wenno, M. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri. Tbk). *Jurnal SOSOQ Nomor 2, 8*, 84–91.

Wimelda dan Marlinah, 2013. “Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Non-Keuangan”, Media Bisnis, Vol 5, No.3, hlm 200-213.

www.alodokter.com

www.bisnis.com

www.cnnindonesia.com

www.detik.com

www.idx.co.id

www.investing.com

www.kompas.com